

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN PERTUMBUHAN KEBERLANJUTAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CEO POWER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

Oleh

Dicky Rizky Ramadhan Effendi

Isu lingkungan menjadi pusat perhatian global, khususnya sektor energi penyumbang emisi gas rumah kaca terbesar. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi peran moderasi *CEO power* (melalui kepemilikan saham CEO) dalam memperkuat pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dan pertumbuhan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Fokus pada sektor energi di Indonesia selama periode krisis dan pemulihan pasca pandemi (2019–2023) menjadikan studi ini relevan secara strategis, dengan pendekatan *Random Effect GLS* dan koreksi *White two-way cluster robust standard errors*. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, pengungkapan keberlanjutan diproksi dengan standar *GRI*, pertumbuhan keberlanjutan dengan *Sustainable Growth Rate* (SGR), dan *CEO power* dengan *CEO ownership* (CEOP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *GRI* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *SGR* berpengaruh positif, dan *CEOP* berpengaruh negatif. Namun, interaksi antara *CEOP* dengan *GRI* maupun *SGR* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan *CEO power* mampu memperkuat hubungan antara keberlanjutan dan penciptaan nilai perusahaan.

Kata Kunci: laporan keberlanjutan, pertumbuhan keberlanjutan, *CEO power*, nilai perusahaan, *GRI*, *SGR*, *CEOP*, Tobin's Q

ABSTRACT

THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE AND SUSTAINABLE GROWTH ON FIRM VALUE WITH CEO POWER AS A MODERATING VARIABLE (AN EMPIRICAL STUDY ON ENERGY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019–2023)

Oleh

Dicky Rizky Ramadhan Effendi

Environmental issues have become a global concern, with the energy sector identified as the largest contributor to greenhouse gas emissions. This study provides a novel contribution by examining the moderating role of CEO power, measured by CEO ownership, in strengthening the effects of sustainability reporting disclosure and sustainable growth on firm value. Focusing on Indonesia's energy sector during the crisis and post-pandemic recovery period (2019–2023), the study employs a Random Effects GLS model with White two-way cluster robust standard errors. Firm value is measured using Tobin's Q; sustainability disclosure is proxied by the Global Reporting Initiative (GRI) index; sustainable growth by the Sustainable Growth Rate (SGR); and CEO power by CEO ownership (CEOP). The results show that GRI has no significant effect on firm value, SGR has a positive effect, and CEOP has a negative effect. However, the interaction terms GRICEOP and SGRCEOP exhibit significantly positive effects on firm value. These findings suggest that CEO ownership strengthens the relationship between corporate sustainability initiatives and firm value creation.

Keywords: sustainability report, sustainable growth, CEO power, firm value, GRI, SGR, CEOP, Tobin's Q